

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Kota Tebing Tinggi adalah sebuah kota kecil yang pada masa Hindia Belanda berstatus pemerintahan kotamadya, yang ada di Sumatera Timur. Dan sekarang ini dikenal dengan nama Sumatera Utara. Letak geografis wilayah pemerintahan Kota Tebing Tinggi sendiri merupakan kota yang berbatasan dengan wilayah pemeritahan Kabupaten Serdang Bedagai atau orang awam menyebutnya kota dalam kota karena lokasinya yang terletak ditengah-tengah Kabupaten Serdang Bedagai. Selain itu, Pemerintahan Kota Tebing Tinggi ini juga dikelilingi oleh beberapa perkebunan yang berada di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai seperti Perkebunan Pabatu, Perkebunan Paya Pinang Rambutan, Perkebunan Bandar Bejambu, Perkebunan Tanah Bersih dan sebagainya.

Sebelum masuknya periode pemerintahan Ibu Hj. Rohani Darus Danil sebagai walikota pada tahun 1990, Tebing Tinggi dipimpin terlebih dahulu oleh Walikota yang bernama Drs. Rupai Perangin-angin selama satu periode yakni dari tahun 1985 sampai 1990. Yang mana pada masa pemerintahan Drs. Rupai Perangin-angin keadaan Kota Tebing Tinggi sudah mulai mengalami pembangunan. Mulai dari hal perbaikan jalan-jalan, dan pendirian beberapa fasilitas umum lainnya. Dan pada masa pemerintahan Drs. Rupai perangin-angin ini program tentang kebersihan lingkungan hidup sudah mulai dicanangkan.

Memasuki era dibawah pimpinan Hj. Rohani Darus Danil. Sebagai walikota perempuan pertama di Indonesia. Beliau terpilih menjadi walikota Tebing Tinggi pada tahun 1990 melalui pemilihan yang dilakukan DPRD dan Hj. Rohani Darus Danil berhasil menang lalu menjabat sebagai walikota Tebing Tinggi sebanyak dua periode lamanya (1990 s/d 1995 dan 1996-2000). Pembangunan di wilayah pemerintahan Kota Tebing Tinggi pada masa pemerintahan Hj. Rohani Darus Danil terbilang sangat baik. Pembangunan jalan-jalan mulai dilakukan diawal pemerintahannya. Pengembangan dalam hal ekonomi juga baik, dikarenakan pada awal tahun 1991 mulai berdiri beberapa swalayan. Dan pada tahun 1990-an bioskop modern 21 mulai berkembang yang mana masyarakat menyebutnya dengan sebutan bioskop kembar. Selain itu, pada pemerintahan Hj. Rohani Darus Danil ini juga banyak melakukan perbaikan pada taman-taman kota di Tebing Tinggi, kebersihan kota menjadi lebih baik, kemudian penataan kota untuk para pedagang pun menjadi lebih teratur dan tertata rapi.

Kemudian di masa pemerintahannya yang kedua, beliau mendapat penghargaan Piala Adipura selama tiga kali berturut-turut. Yang semakin membuktikan kinerjanya yang layak untuk diperhitungkan sebagai Walikota perempuan pertama Indonesia. Dengan adanya piala Adipura tersebut, Hj. Rohani Darus Danil telah membuktikan bahwa beliau telah membawa wilayah pemerintahan Kota Tebing Tinggi menjadi wilayah pemerintahan yang bersih dan tertata rapi. Hal ini tentu menjadikan Kota Tebing Tinggi dipandang sebagai kota yang menonjol dalam bidang pembangunan serta Kota Adiwiyata Pada masa Orde Baru. Selain itu, dalam bidang pendidikan beliau juga membangun beberapa

sekolah guna membantu masyarakat yang tak hanya berasal dari Tebing Tinggi tetapi juga yang berasal dari Hinterland Tebing Tinggi.

Keberadaan Hj. Rohani Darus Danil dalam pembangunan di Kota Tebing Tinggi di masa Orde baru, kini menjadi sebuah fenomena menarik untuk dikaji. Minimnya penulisan tentang peranan Hj. Rohani Darus Danil, merupakan alasan lain mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengambil tema yang berjudul **“Peranan Hj. Rohani Darus Danil Terhadap Pembangunan Kota Tebing Tinggi (1990-2000)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Sejarah terbentuknya kota Tebing Tinggi?
2. Pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi sebelum Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi?
3. Pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi setelah Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi?
4. Peranan Hj. Rohani Darus Danil dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi?

### 1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadirumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya kota Tebing Tinggi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi sebelum Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi?
3. Bagaimana pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi setelah Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi?
4. Bagaimana Peranan Hj. Rohani Darus Danil dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya kota Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi sebelum Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan Kota Tebing Tinggi setelah Hj. Rohani Darus Danil menjadi Walikota Tebing Tinggi.
4. Untuk mengetahui Peranan Hj. Rohani Darus Danil dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Peranan Hj. Rohani Darus Danil Terhadap Pembangunan Kota Tebing Tinggi (1990-2000).
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Peranan Hj. Rohani Darus Danil Terhadap Pembangunan Kota Tebing Tinggi (1990-2000).
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di Tebing Tinggi untuk mengetahui Peranan Hj. Rohani Darus Danil Terhadap Pembangunan Kota Tebing Tinggi (1990-2000).
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Peranan Hj. Rohani Darus Danil Terhadap Pembangunan Kota Tebing Tinggi (1990-2000).
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.